

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivistik. Dilihat secara ontologis, penelitian kualitatif melihat realitas sebagai sebuah hasil dari rekonstruksi sosial akibat individu-individu yang terlibat di dalam realitas tersebut. Sedangkan dilihat secara epistemologis penelitian kualitatif mengharuskan dan mewajibkan peneliti untuk berinteraksi secara personal dengan objek atau realitas yang tengah diteliti. Secara retorik penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan penggunaan bahasa yang tidak terlalu formal. Selain itu penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan data verbal dan non verbal, dan data angka sebagai data pendukung. Karakteristik metode kualitatif dapat terbagi menjadi 3 elemen utama, yaitu desain, proses pengumpulan data, dan analisis data:

1. Desain

Penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan, sehingga peneliti harus terbuka dengan semua fenomena yang mungkin akan muncul.

2. Proses Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, pengalaman peneliti akan menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Karena pada penelitian kualitatif, semakin mendalam pengumpulan narasi atau wawancara yang dapat dilakukan, maka akan semakin baik.

3. Analisis Data

Pada proses analisis data, riset kualitatif akan melibatkan proses induktif, dimana hasil pengamatan akan dijadikan dasar untuk menemukan pola dan tema penelitian. Meskipun begitu, karena keadaan sosial yang terbilang cukup sensitif, peneliti mungkin akan menemukan perubahan temuan jika keadaan di lapangan berubah (Nursyafitri, 2021)

Paradigma penelitian merupakan keseluruhan sistem berpikir dalam sebuah penelitian. Sistem berpikir tersebut meliputi pertanyaan yang harus dipecahkan dalam penelitian, asumsi dasar, dan teknik-teknik penelitian yang harus digunakan. Para peneliti sosial berpendapat bahwa dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmu sains, kita dapat mampu mempelajari dunia sosial. Pengetahuan yang baru dan berharga bisa didapatkan melalui observasi yang teliti dan sistematis mengenai dunia sosial serta dikombinasikan dengan pemikiran yang logis dan cermat (Neuman, 2014).

Orientasi dasar atau paradigma dalam penelitian terbagi dalam tiga pendekatan. Untuk memahami, mengamati dan mengukur realitas sosial yang diteliti, pendekatan merupakan orientasi yang digunakan. Ketiga pendekatan dalam penelitian tersebut adalah positivist social science, interpretive social science, dan critical social science. Paradigma kritis berkaitan dengan konteks ketidakadilan di masyarakat, positivis digunakan untuk memprediksi pola umum yang menggabungkan logika deduktif, sedangkan paradigma interpretif atau konstruktivistik adalah analisis sistematis melalui observasi secara terperinci dan subjektif agar dapat memperoleh pemahaman mengenai menciptakan dan mempertahankan dunia sosial mereka (Neuman, 2014).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis paradigma ini adalah paradigma yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pembingkajian yang dilakukan oleh media Detik.com dan Kompas.com dalam kasus revisi undang-undang pilkada 2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis framing. Menjelaskan bahwa analisis framing merupakan sebuah analisis yang dapat mengetahui bagaimana seorang wartawan mengkontruksi ataupun mengolah sebuah realitas berupa peristiwa, aktor, kelompok, dan disampaikan kepada khalayak luas melalui media. Analisis framing sebuah analisi teks yang dipengaruhi oleh teori psikologi dan sosiologi. Teori psikologi yang berhubungan dengan kognisi dan skema, sedangkan teori sosiologi merupakan sumbangan dari

pemikiran Peter Berger dan Ervin Goffman. Eriyanto menambahkan bahwa analisis framing sebuah metode analisis teks yang berada dalam kategori kontruksi. Hal ini menggambarkan bahwa paradigma ini melihat realitas kehidupan sosial bukanlah sebuah realitas yang natural, namun hasil dari suatu kontruksi. Pendekatan kontruksi ini mengartikan bahwa bagaimana sebuah peristiwa maupun realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa kontruksi dibentuk (Purba, 2016).

Peneliti ingin melihat seperti apa media memahami, memaknai, maupun membingkai kasus ataupun peristiwa yang diberitakan. Metode ini juga berusaha untuk menafsirkan dan mengerti mengenai sebuah makna dari sebuah teks dengan menguraikan bagaimana sebuah media membingkai suatu isu. Hal ini tentunya menjadi tolak ukur bagaimana media membingkai berita pada pemberitaan pemberitaan revisi undang-undang pilkada 2024

3.3 • Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini terfokus pada pemberitaan penyerangan tenaga kesehatan di Papua Adapun yang dianalisis merupakan khusus pemberitaan yang memiliki struktur lengkap yang mencakup empat struktur lengkap analisis framing seperti terdapat sintaksis, skrip, tematik, retorik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan perangkat framing Sintaksis, yang berhubungan dengan lead, latar, headline dan sumber kutipan yang memberi petunjuk. Elemen-elemen struktur ini meliputi: Headline, aspek yang dimiliki tingkat penonjolan paling tinggi yang menunjukkan kecenderungan suatu berita. Lead, memberikan sudut pandang dari berita yang menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan. Latar, adalah bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata yang ingin ditampilkan. Latar belakang yang ditulis akan menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa. Pengutipan Sumber, dimaksudkan untuk membangun obyektifitas. Prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Untuk menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata tetapi pendapat dari orang yang mempunyai prioritas tertentu (Nazarudin, 2015).

Adapun judul atau nama artikel yang ada di media Detik.com dan Kompas.com, akan peneliti analisis yaitu:

No	Detik.com	Kompas.com
1.	Warning Keras Ahli Hukum-Aktivis Jika Revisi UU Pilkada Abaikan Putusan MK – 21 Agustus 2024	DPR Dinilai Korupsi Konstitusi jika Sahkan Revisi UU Pilkada – 21 Agustus 2024
2.	Partai Buruh Demo di DPR Besok, Desak DPR Tak Lawan Putusan MK soal Pilkada – 21 Agustus 2024	Undangan Rapat Bahas Revisi Pilkada Diteken Sufmi Dasco – 21 Agustus 2024
3.	Pakar Hukum Unimal: Revisi UU Pilkada Harus Merujuk Putusan MK – 21 Agustus 2024	Jokowi Disebut Intervensi Revisi UU Pilkada demi Kaesang, Ini Respons Istana – 22 Agustus 2024
4.	Cak Imin Kaget Revisi UU Pilkada: Tiba-tiba Diundang Paripurna Besok – 21 Agustus 2024	Hamid Awaluddin: Prabowo Sangat Marah Ada Manuver Revisi UU Pilkada – 23 Agustus 2024
5.	Ramai 'Peringatan Darurat' di Medsos, Ini Respons Pimpinan Baleg DPR – 21 Agustus 2024	Ketika Habibuokhman Disoraki hingga Ditimpuki Botol dalam Demo Tolak Revisi UU Pilkada... – 23 Agustus 2024
6.	Rapat Hitungan Jam di DPR Demi Sepakati Revisi UU Pilkada – 22 Agustus 2024	Sederet Artis yang Turun ke Jalan Tolak Revisi UU Pilkada di Gedung DPR – 23 Agustus 2024
7.	Paripurna Pengesahan RUU Pilkada, Puan Kunker ke Hungaria dan Serbia – 22 Agustus 2024	Aksi Demo Tolak Revisi UU Pilkada di Gedung DPR RI Memanas Setelah Massa Bobol Pagar – 23 Agustus 2024
8.	Rapat Paripurna Pengesahan Revisi UU	Belum Tentu Batal, Revisi UU Pilkada

	Pilkada Ditunda – 22 Agustus 2024	Berpeluang Dilanjutkan DPR Periode 2024-2029
9.	Alerta! BEM SI Desak DPR Temui Demonstran dan Janji Patuhi Putusan MK – 22 Agustus 2024	Unggahan Raffi Ahmad soal Revisi UU Pilkada Banjir Kritikan – 23 Agustus 2024
10.	Revisi UU Pilkada Batal, Pimpinan DPR Bantah Rapat Baleg Diam-diam – 22 Agustus 2024	Serba-Serbi Demo Penolakan Revisi UU Pilkada di Gedung DPR RI – 23 Agustus 2024

Peneliti akan menganalisis 10 artikel dari masing-masing media, dikarenakan 10 artikel tersebut memiliki unsur yang lengkap di dalamnya sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan perangkat framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosiscki. Pada struktur sintaksis merupakan sebuah struktur yang berhubungan dengan cara dari wartawan dalam Menyusun sebuah realitas berupa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas realitas ke dalam bentuk sebuah cerita dalam pemberitaan.

Dalam struktur sintaksis dapat diamati pada bagian berita yaitu (headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, penutup). Dalam piramida terbalik merupakan suatu bentuk sintaksis yang paling populer di analisis Framing, bagian awal ditampilkan lebih penting dari pada bagian akhir. Pada headline merupakan sebuah cara bagaimana seorang wartawan dalam mengkonstruksi sebuah peristiwa, dan menekankan sebuah makna tertentu dengan menggunakan tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda bukti dalam menunjukkan sebuah jarak perbedaan (Eriyanto, 2012). Pada struktur sintaksis yaitu Lead merupakan sebuah perangkat sintaksis yang memberikan sebuah sudut pandang dari pemberitaan dengan menunjukkan sebuah perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan. Selanjutnya dalam sintaksis latar menjelaskan bagaimana sebuah berita dapat mempengaruhi pembaca melalui makna yang ingin ditampilkan oleh seorang wartawan, di mana latar merupakan sudut pandang dari seorang wartawan.

Pengutipan sumber dimaksudkan untuk membangun sebuah objektivitas dalam pemberitaan, yang bertujuan untuk menginformasikan perspektif tertentu dalam peristiwa yang diberitakan (Eriyanto, 2012). Terdapat struktur skrip yang berisi mengenai sebuah laporan pemberitaan yang dilakukan oleh seorang wartawan dalam menceritakan sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita. Dalam struktur ini memiliki sebuah bentuk umum yaitu pola 5W + 1H. Dalam skrip ini dapat memberikan sebuah tekanan yang didahulukan sebagai bagian penting dan pada bagian yang kurang menonjol akan disembunyikan pada bagian akhir (Eriyanto, 2012).

Pada struktur tematik yang berhubungan dengan cara wartawan dalam mengungkapkan cara pandangnya atas sebuah peristiwa ke dalam kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. dalam struktur ini terdapat sebuah elemen yang dapat diamati yaitu koherensi (pertalian antarkata, proposisi atau kalimat) sehingga ketika terdapat dua kalimat yang menggambarkan sebuah fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan koherensi (Eriyanto, 2012).

Lalu dalam struktur retorik yang berhubungan dengan cara seorang wartawan dalam menekankan arti tertentu ke dalam sebuah berita. Struktur retorik melihat pemilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan bukan hanya untuk mendukung sebuah tulisan, melainkan menekankan sebuah arti tertentu kepada pembaca (Eriyanto, 2012).

Dalam penekanan sebuah pesan tidak hanya dilihat dari pemilihan kata saja, tetapi penggunaan unsur grafisnya, grafis meliputi pemakaian huruf tebal, cetak miring, diberikan garis bawah, ukuran huruf lebih besar, gambar, tabel, foto, caption, dan lain-lain. Hal tersebut dapat memberikan perhatian kepada pembaca dengan menonjolkan sebuah pesan dan menekankan bagian yang penting (Eriyanto, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan dalam analisis data dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dalam portal berita Detik.com dan Kompas.Com
2. Peneliti akan membaca berita yang dijadikan bahan analisis dan mengkategorisasikan bagian yang ada pada teks berita

3. Peneliti akan melihat bagaimana cara dari seorang wartawan dalam memberitakan sebuah berita dalam pemberitaan terkait insentif mobil listrik serta melihat unsur 5W+1H
4. Peneliti akan melihat cara sudut pandang seorang wartawan dalam mengkonstruksi suatu peristiwa dan melihat pemilihan kata, idiom, grafis, dan gambar pada sebuah pemberitaan yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seorang wartawan
5. Peneliti akan membandingkan peminjaman media online Detik.com dan Kompas.com
6. Peneliti melakukan kategorisasi pemberitaan terkait polemik revisi uu pilkada 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam melakukan pengumpulan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini sebuah salah satu metode dalam pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian sosial, karena beberapa sumber fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada waktu dan ruang, sehingga dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau (Sugiyono, 2017).

Sedangkan, jenis datanya merupakan data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa pemberitaan pemberitaan terkait revisi uu pilkada pada bulan Agustus 2024 sampai dengan September 2024 di media online detik.com dan kompas.com yang peneliti ambil dari internet. Data-data tersebut kemudian diurutkan sesuai dengan urutan waktu diterbitkan untuk dianalisis dengan metode framing Pan dan Kosicki. Sedangkan data sekundernya merupakan penelitian terdahulu, jurnal, maupun buku yang dikumpulkan merupakan data terbaru dan maksimal 10 tahun terakhir. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung (Syafnidawaty, 2020).

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan portal berita online untuk mengumpulkan informasi terkait kasus yang di teliti

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Berita, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data

Metode pengujian data menurut Moleong (2018 : 320-321) yang dimaksud dengan pengujian data merupakan setiap keadaan harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
2. Mendomestrasikan nilai yang benar
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan serta keputusan-keputusan.

Metode pengujian data dalam sebuah penelitian kualitatif ini dapat dilihat dari empat kategori, yaitu credibility, transferbility, dependability, konfirmability. Sedangkan teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

A. Dependability

Hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek: apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya (HUSNA, 2018).

B. Transferability

Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain?. Kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (setting) tertentu dapat ditransfer ke subjek lain yang memiliki tripologi yang sama (HUSNA, 2018).

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengorganisasian dan pengurutan data dalam kategori, pola, serta satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan kedalaman tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data diartikan sebagai pengorganisasian data. Data yang dikumpul 34 terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan lainnya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, serta mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikan. Pengelolaan serta pengorganisasian data tersebut bertujuan untuk menemukan tema serta hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif (Moleong, 2018: 280-281).

Analisis data merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan membutuhkan refleksi secara terus menerus terhadap suatu data dengan mengajukan beberapa pertanyaan analisis dan menulis singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2014). Selain itu, analisis merupakan sebuah pekerjaan yang cukup sulit, karena memerlukan kerja keras. Analisis ini memerlukan daya kreatif dan juga kemampuan intelektual besar serta tidak adanya cara tertentu yang dapat diikuti dalam analisis ini. Sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya (Anggriawan, 2016 : 51). Pada penelitian ini metode menganalisis data terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Proses pemeriksaan data dengan cara membaca kembali pemberitaan yang dikeluarkan oleh media online Detik.com dan Kompas.com terkait berita revisi uu pilkada 2024
2. Proses menganalisis data dengan menggunakan perangkat framing model Zhondang Pan da Gerald M.Kosicki yang memiliki empat dimensi struktur yaitu : sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Tabel 3.1 Perangkat Framing Zongdang & Pan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip	2. Kelengkapan berita	5 W + 1 H
Tematik	3. Detail	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
	4. Koherensi	
	5. Bentuk kalimat	
	6. Kata ganti	
Retoris	7. Leksikon	Kata, idiom, gambar, foto, grafik
	8. Grafis	
	9. Metafora	

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Struktur piramida terbalik merupakan suatu bentuk sintaksis yang paling populer di analisis framing dengan bagian judul headline, lead, kutipan, sumber, pernyataan, penutup, maupun latar informasi. Pada aspek ini, bagian terpenting diletakkan di awal sedangkan yang kurang penting diletakkan di akhir. Headline merupakan sebuah aspek yang memiliki tingkat kemonjolan tinggi dalam menunjukkan sebuah pemberitaan yang ada di media, lalu headline juga memiliki fungsi framing yang cukup kuat.

Headline mampu menunjukkan bagaimana seorang wartawan dalam mengontruksi sebuah isu, dan dapat menekankan sebuah makna tertentu dengan pemakaian tanda tanya untuk dalam menunjukkan sebuah perubahan dan tanda bukti dalam menunjukkan jarak perbedaan. Selain itu, lead merupakan sebuah perangkat sintaksis yang dapat memberikan sudut pandang dari pemberitaan, serta dapat menunjukkan perspektif tertetu dari peristiwa yang diberitakan.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini terdapat pada tema berita yang di Analisa yaitu pemberitaan terkait dengan revisi uu pilkada 2024 ke saja dan hanya menggunakan dua media sebagai media untuk diteliti peneliti hanya mengamati teks yang ditampilkan oleh media, tidak melihat produksi teks berita tersebut. Peneliti juga terbatas hanya menggunakan analisis Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki. dan periode yang digunakan hanya pada Agustus 2024 sampai dengan September 2024